

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap Kualitas Sediaan Basil Tahan Asam Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Uji silang Dengan Metode LQAS Di Kota Salatiga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kualitas sediaan BTA pada skala sarang laba-laba berdasarkan 6 parameter: spesimen, pewarnaan, kebersihan, ketebalan, ukuran dan kerataan, dari 8 fasyankes yang ada di kota Salatiga didapatkan hasil: 4 fasyankes yaitu Puskesmas Tegalrejo, Mangunsari, RSUD Kota Salatiga, dan R.S dr. Ario Wirawan dalam kriteria baik. Sedangkan 4 fasyankes yang lain yaitu Puskesmas Kalicacing, Sidorejo Kidul, Cebongan, dan R.S dr. Asmir dalam kriteria jelek.
2. Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis perbedaan menggunakan *T-Test One-Sample* bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembacaan kualitas sediaan BTA fasyankes dengan rujukan uji silang dengan nilai signifikan spesimen $p: 0,000$, pewarnaan $p: 0,000$, kebersihan $p: 0,000$, ketebalan $p: 0,000$, ukuran $p: 0,000$, kerataan $p: 0,000$ dengan selisih yang minus yang berarti bahwa kualitas sediaan yang dihasilkan oleh fasyankes di kota Salatiga secara signifikan masih dibawah standar BKPM/ RUS I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pegawai laboratorium diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pembuatan sediaan BTA dengan baik dan benar sesuai protap yang berlaku.
2. Bagi setiap fasyankes yang melakukan pemeriksaan TB diharapkan untuk secara rutin melakukan PME agar dapat mengevaluasi hasil kerja masing-masing.
3. Bagi Dinas Kesehatan yang terkait perlu untuk melakukan pembinaan dan pelatihan untuk pembuatan dan penilaian kualitas sediaan BTA.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian sejenis sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian terkait pengendalian mutu eksternal dan uji silang agar mutu hasil pemeriksaan laboratorium dapat terpantau dengan baik.



